

## **BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil setelah melakukan observasi di PT. Dirgantara Indonesia ini adalah:

1. Mengidentifikasi risiko untuk sistem TI membutuhkan pemahaman yang tajam dari lingkungan pengolahan sistem. Orang atau orang yang melakukan penilaian risiko karena itu harus pertama mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan sistem, yang biasanya diklasifikasikan sebagai berikut:
  1. perangkat keras
  2. perangkat lunak
  3. Sistem antarmuka (misalnya, konektivitas internal dan eksternal)
  4. Data dan informasi
  5. Orang yang mendukung dan menggunakan sistem IT
  6. Sistem misi (misalnya, proses yang dilakukan oleh sistem IT)
  7. Sistem dan data kritis (misalnya, nilai sistem atau penting bagi suatu organisasi)
  8. Sistem dan data sensitivitas.
2. Berdasarkan dari hasil analisis data evaluasi peran Departemen Manajemen Sistem Informasi berdasarkan proses *Risk Evaluation* dengan metode tingkat kematangan IT, Departemen Manajemen Sistem Informasi saat ini berada pada angka 3 yaitu pada level *defined*. Angka tersebut menunjukkan bahwa Departemen MIS telah memahami dasar-dasar risiko dan sudah memiliki kemampuan untuk mengevaluasi risiko IT bersama jenis risiko lain di seluruh Departemen MIS.

### **4.2 Saran**

Saran setelah menerapkan proses *Risk Evaluation* di Departemen Manajemen Sistem Informasi PT. Dirgantara Indonesia adalah :

1. Perlu adanya dokumentasi data yang berupa pencatatan laporan keuangan hasil dari setiap pemeriksaan atau perbaikan kerusakan pada peralatan atau fasilitas.
2. Melihat pelaksanaan manajemen risiko pada Departemen Manajemen Sistem Informasi PT. Dirgantara Indonesia harus terus meningkatkan kembali pelaksanaan manajemen risikonya salah satunya adalah dengan melibatkan semua pegawai PT. Dirgantara Indonesia yang ada pada seluruh Departemen Manajemen Sistem Informasi untuk memahami dan mengerti tentang risiko yang dihadapi perusahaan. Pelibatan disini dengan pandangan bahwa setiap pegawai adalah pemilik dari risiko, memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan risiko yang terkandung dalam perusahaan, dan membuat bagian khusus yang bertugas mengelola risiko perusahaan.
3. Setelah menerapkan proses *Risk Evaluation*, diharapkan menerapkan proses *Risk Response* untuk memastikan bahwa isu-isu risiko yang berkaitan dengan IT ditangani dengan cara yang hemat biaya dan sejalan dengan prioritas bisnis